



## Pemkot Yoga Suguhan Daya Tarik Wisata Melalui Malioboro Coffee Night #4 Menikmati Sensasi Ngopi Sampai Pagi di Pedestrian

**YOGYA, TRIBUN** - Gelaran Malioboro Coffee Night #4 di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman pada Sabtu (8/10) sore hingga Minggu (9/10) pagi, bergulir penuh ingar bingar. Para pecinta kopi dari DIY dan sekitarnya pun tumpah ruah dalam bagian dari peringatan HUT ke-266 Kota Yogyakarta tersebut.

Sedikitnya 26.600 cup kopi dibagikan secara gratis, lewat 120 anjungan dari berbagai daerah. Menariknya, para pengunjung Malioboro Coffee Night #4 tidak sebatas mencicipi suguhan kopi saja. Mereka dapat menggali ilmu perihal tata cara peracikan kopi dari deretan barista ahli di bidang perkopian.

Benar saja, meski tidak digelar di Malioboro selaras dengan tajuk acaranya, antusiasme pengunjung tidak sedikitpun surut. Hal tersebut, sesuai dengan harapan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, yang menjadikan agenda ini sebagai sarana promosi satuan ruang strategis Kotabaru pendukung Malioboro.

Area pedestrian Jalan Jenderal Sudirman yang telah ditata sedemikian rupa benar-benar menjadi ruang publik sepenuhnya lewat gelaran ini. Apalagi, arus lalu lintas untuk kendaraan bermotor ditutup total agar pejalan kaki leluasa bereksplorasi dari perempatan Gramedia ke arah barat, hingga pertigaan McDonalds.

"Pedestriannya sekarang sudah tertata rapi dan jauh lebih indah. Sehingga, wisatawan bisa leluasa berjalan mencicipi aneka jenis kopi dengan latar bangunan-bangunan kuno bergaya indische di seputaran Kotabaru," ucap Kadispas Kota Yoga, Wahyu Hendratmko.

Alhasil, suasana jalan protokol di sisi timur Tugu Pal Putih tersebut tidak sepi pengunjung hingga pagi hari menjelang. Satu di antara pengunjung yang hadir, Faza Maulida, warga Gondomanan, Kota Yogyakarta, pun mengaku sengaja datang lebih larut karena hujan deras sempat melanda sejak sore sampai malam hari.

"Ya, tadi baru sampai sini sekitar jam 23.00 WIB. Aku kira sudah lebih sepi, ternyata malah semakin ramai. Luar biasa, seru banget ini. Ya, sudah, sekalian saja begadang, malam Minggu kok," katanya.

Pengunjung lainnya, Purnomo, warga Godean, Sleman juga setali tiga uang. Dirinya sengaja hadir sesaat menjelang pergantian hari, untuk menikmati sensasi Malioboro Coffee Night yang sesungguhnya. Menurutnya, event kopi yang digelar dari sore hingga pagi hari, menjadi semacam pembeda, sekaligus daya tarik.

"Kapan lagi, bisa bersantai di pedestrian, terus ngopi sembari menikmati suguhan live music sampai pagi seperti



**RAMAI PENGUNJUNG** - Suasana salah satu stan di event Malioboro Coffee Night #4 yang berlangsung di Jalan Jenderal Sudirman, Kota Yogyakarta, Sabtu (8/10) malam.

ini. Makanya, kalau bisa, ya, dibikin satu bulan sekali event-event yang begini, kalau setahu saya kayak kelamaan," cetusnya, diikuti gelak tawa.

Sementara itu, Koordinator Komunitas Kopi Nussantara, Iman Wisnu Birowo, se-

laku panitia penyelenggara, mengungkapkan, para pegiat kopi yang ambil bagian dalam Malioboro Coffee Night #4, sekitar 60 persen berasal dari luar DI Yogyakarta. Antara lain, dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten.

"Mereka mengangkat berbagai cita rasa kopi lokal asli tanah air. Di sini kita tidak hanya memfasilitasi industri kopi saja, tetapi para petani juga kita berikan ruang, dan animonya luar biasa," urainya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005